

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimen dengan rancangan penelitian korelasi (hubungan/asosiasi) dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan metode kuantitatif. Penelitian korelasi adalah penelitian yang digunakan untuk mengkaji hubungan antar variabel (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan untuk diamati atau diteliti dalam penelitian (Nursalam, 2013). Penelitian ini, populasinya adalah 180 mahasiswi.

2. Sampel dan teknik sampling

Sampel merupakan bagian populasi untuk memperoleh karakteristik yang digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah teknik untuk menyeleksi populasi dan unruk mendapatkan sampel serta mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013).

Penelitian ini menggunakan sampel atau populasi adalah mahasiswi. Dalam penelitian ini, untuk pengambilan sampel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah suatu obyek penelitian yang memiliki batasan ciri atau karakter (Nursalam, 2013). Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswi yang bersedia menjadi responden, menyetujui dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
- 2) Mahasiswi yang hadir saat penelitian.
- 3) Mahasiswi dengan umur 20-24 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang harus dikeluarkan dari kriteria inklusi karena tidak memenuhi syarat (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswi yang tidak menyetujui dan tidak menandatangani lembar persetujuan sehingga tidak bersedia untuk menjadi responden.
- 2) Mahasiswi yang sudah menikah.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling*. Pengambilan sampel ini peneliti memilih sampel untuk mewakili karakteristik populasi sesuai yang dikehendaki dari peneliti tersebut (Nursalam, 2013).

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus penentuan besar sampel data proporsi populasi finit (Nursalam, 2013).

$$n = \frac{N \cdot z^2 p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

n= besar sampel

N= jumlah dipopulasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

Z = nilai standar normal untuk $\alpha = (1,96)$

P = harga proporsi di populasi (0,5)

Q = 1-P

$$n: \frac{180 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{0,05^2(180-1) + 1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n: \frac{180 \cdot 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025 \cdot 179 + 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n: \frac{172,8}{0,4475 + 0,96}$$

$$n: \frac{172,8}{1,4075}$$

n: 122,7 dibulatkan menjadi 123

Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 123 mahasiswa.

Penghitungan diatas didapatkan sampel penelitian sebanyak 123 responden. Jika terdapat data yang kurang lengkap atau responden tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian, peneliti menambah jumlah sampel. Koreksi atau penambahan jumlah sampel berdasarkan prediksi sampel *drop out* dari penelitian (Prihanti, 2018).

Rumus yang digunakan untuk koreksi jumlah sampel adalah :

$$n' : \frac{n}{1-f}$$

n' : besar sampel setelah dikoreksi

n : jumlah sampel berdasarkan estimasi sebelumnya

f : prediksi presentase sampel *drop out* 10% / 0,1

Berdasarkan rumus diatas jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$n' : \frac{n}{1-f}$$

$$n' : \frac{123}{1-0,1}$$

$$n' : \frac{123}{0,9}$$

$$n' : 136,6$$

Dibulatkan menjadi 137 responden. Didapatkan hasil akhir dari hasil perhitungan jumlah sampel sebanyak 137 responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dilakukannya penelitian ini di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R2 Krapyak. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Januari-Februari 2019.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel *independent* (variabel bebas/sebab)

Variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini di digunakan untuk mengetahui sebab pada variabel *dependent*. Untuk mengetahui hubungan atau pengaruh terhadap variabel lain dengan memanipulasi, mengamati dan mengukur (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini untuk variabel *independent*/ bebas ialah tingkat stress.

2. Variabel *dependent*(variabel terikat/efek)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Akibat dari manipulasi variabel lain, variabel respon akan muncul (Nursalam, 2013). Penelitian ini variabel *dependent*/ terikatnya adalah siklus menstruasi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis (Sujarweni, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel penelitian	Definisi operasional	Instrumen	Hasil ukur	Skala
Tingkat stress	Hasil penilaian terhadap berat ringannya stress yang dialami mahasisi	<i>Student Life Stress Inventory</i>	Stress Ringan : <40 Stress Sedang : 41 – 73 Stress Berat : >73	Skala Ordinal
Siklus menstruasi	Mengenai teratur dan tidaknya siklus menstruasi yang dialami mahasiswi	Kalender siklus menstruasi	Teratur: 24-35 hari Tidak teratur: <24 hari dan >35 hari	Skala Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial (S. Handayani, Nisak, Wafiqoh, & Arthalia, 2014). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Kuesioner ini digunakan untuk menggali yang bersifat rahasia dan isi dari kuesioner tersebut berupa pertanyaan dan berupa angket. Pembuatan kuesioner diadaptasi oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Pada tingkat stress menggunakan kuesioner *Student Life Stress Inventory*, kuesioner ini adalah instrumen atau alat yang digunakan dalam

penelitian ini yang diperoleh dari Gadzella (1991) yang diadaptasi oleh Fitri (2012). Instrumen ini memiliki 51 item dan terbagi menjadi dua bagian yaitu stressor sebanyak 23 item dan reaksi terhadap stress dengan 28 item. Kuesioner ini sudah dimodifikasi oleh peneliti dan terdapat 30 item, dan 21 item lainnya tidak digunakan dalam penelitian. Pada stressor menjadi 13 item dan reaksi terhadap stress menjadi 17 item. Pengurangan item pada kuesioner *Student Life Stress Inventory* karena menyesuaikan dari teori dan hal yang berhubungan dengan stress pada mahasiswi. Penilaian digabung dari angka 1 sampai 5. Angka 1 untuk jawaban tidak pernah atau tidak sama sekali, angka 2 untuk jawaban jarang dengan kriteria stress 1-2 kali dalam seminggu, angka 3 mewakili jawaban kadang – kadang dengan kriteria 3-4 kali dalam seminggu, angka 4 untuk jawaban sering dengan kriteria 5-6 kali dalam seminggu dan angka 5 untuk jawaban selalu.

Siklus menstruasi menggunakan kalender bulan/ kalender. Siklus menstruasi ini terdapat petunjuk/ keterangan terkait dengan pengisian, responden dapat melingkari tanggal saat menstruasi pertama sampai dengan menstruasi terakhir dan dilakukan setiap bulannya, terdapat keterangan jika siklus menstruasi teratur dengan rentang waktu 24-35 hari dan siklus menstruasi tidak teratur kurang dari 24 hari dan melebihi dari 35 hari.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya sejauh mana alat ukur yang mempunyai fungsi ukur yang tepat dan cermat. Validitas merupakan instrumen untuk mengukur suatu tes yang hendak diukur (Janti, 2014).

Untuk uji validitas ini digunakan uji dengan uji *Pearson Product Moment*, kuesioner ini pernah digunakan dalam penelitian “Hubungan antara Stress Akademis dan *Psychological Well Being* pada Mahasiswa tahun pertama Universitas Indonesia”.

Kuesioner *Student Life Stress Inventory* telah dilakukan uji CVI atau uji pakar oleh 2 dosen pakar Keperawatan Jiwa dengan 30 item pertanyaan, hasil uji CVI dihitung menggunakan rumus *Gregory* dengan hasil 0,60 dan menunjukkan hasil uji CVI tersebut validitas isi tinggi (0,60 – 0,79). Setelah dilakukan uji CVI, peneliti melakukan uji validitas di *University Residence Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* dengan 56 responden. Kuesioner dilakukan uji validitas dengan *Pearson Product Moment* didapatkan nilai r_{hitung} (*Pearson Corelation*) $> r_{tabel}$ sebesar 0,259 sehingga $1 > 0,259$ dengan nilai signifikansi 0,05 (5%) dapat disimpulkan bahwa 30 item pertanyaan valid.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner *Student Life Stress Inventory*

No	Indikator	Nomor pertanyaan	
		<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>
1	Sumber stress	8	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13
2	Reaksi ke sumber stress	17,18,21,22,24,25,26,28	14,15,16,19,20,23,27,29,30
	Jumlah	9	21
	Total pertanyaan	30	

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur yang baik (Janti, 2014).

Pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS. Kuesioner dilakukan uji reliabilitas dengan *Cronbach Alpha* didapatkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,349 sehingga $0,909 > 0,349$ dengan nilai signifikansi 0,05 (5%) dapat disimpulkan bahwa 30 item pertanyaan reliabel.

H. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek R2 Krapyak.
- b. Saat studi pendahuluan kuesioner dibagikan kepada 36 responden.

- c. Penelitian membuat proposal.
- d. Peneliti menghitung populasi menjadi sampel, kemudian memilih sampel sesuai kriteria inklusi.
- e. Melakukan seminar proposal.
- f. Administrasi uji etik penelitian.
- g. Melakukan uji etik penelitian untuk mendapatkan perizinan.
- h. Menunggu uji etik keluar, peneliti melakukan uji CVI dan uji validitas.
- i. Peneliti melakukan uji CVI ke 2 pakar pada dosen keperawatan jiwa.
- j. Setelah selesai melakukan uji CVI, peneliti melakukan uji validitas ke *University Residence* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 56 responden.
- k. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner, peneliti mengecek dan melakukan penghitungan hasil kuesioner untuk mengetahui kuesioner valid atau tidak.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti membuat surat ijin penelitian untuk Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Komplek R2.
- b. Peneliti melakukan ijin ke pihak Pondok Pesantren untuk berdiskusi terkait penelitian.
- c. Peneliti mendapatkan ijin untuk penelitian di Pondok Pesantren.

- d. Sebelum penelitian, peneliti dan asisten penelitian melakukan pemahaman/ apersepsi mengenai penelitian yang dilakukan supaya tidak *miss communication*. Asisten penelitian seorang mahasiswi yang sudah menempuh blok Keperawatan Maternitas saat perkuliahan. Asisten penelitian bertugas untuk membagikan kuesioner, mengecek kuesioner yang sudah lengkap atau belum dan membantu jalannya penelitian.
- e. Peneliti datang ke Pondok Pesantren saat acara pengajian berlangsung. Setelah selesai acara pengajian, peneliti masuk untuk menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian.
- f. Peneliti membagikan kuesioner kepada 133 responden, bagi responden yang setuju akan dilakukan penelitian dengan tanda tangan sebagai bukti pada lembar *informed consent*.
- g. Peneliti memberikan waktu 33 menit untuk mengisi kuesioner.
- h. Responden lalu mengisi kuesioner *Student Life Stress Inventory* dan kalender siklus menstruasi tersebut, saat penelitian berlangsung peneliti menunggu responden dan waktu pengisian kuesioner, peneliti dapat menjelaskan pertanyaan kepada responden yang kurang paham pada saat pengisian.

- i. Setelah 33 menit responden diminta untuk mengumpulkan kuesioner dan peneliti serta asisten peneliti mengecek kelengkapan dari kuesioner tersebut.
- j. Didapatkan kuesioner yang sesuai dengan kriteria inklusi sejumlah 131 responden, dengan demikian responden melebihi jumlah sampel yang ditetapkan dan penambahan jumlah sampel sebanyak 8 responden.
- k. Mengolah data dari hasil lembar kuesioner yang diisi oleh mahasiswi ke dalam program komputer.

3. Tahap Akhir

Kuesioner yang telah dikumpulkan dicek kembali dan dihitung sesuai jumlah responden, kemudian diolah oleh peneliti untuk mengetahui hasilnya.

Pengelolaan data ini menggunakan perangkat lunak SPSS dengan melalui beberapa proses :

1. Editing

Sebelum meninggalkan tempat penelitian, peneliti mengecek kelengkapan identitas dan isian data responden terlebih dahulu.

2. Coding

Memberikan kode untuk mempermudah dalam memasukan dan membaca data sehingga mudah untuk dianalisis. Untuk pemberian kode dari tingkat stress yaitu stress ringan dengan kode

1, stress sedang dengan kode 2 dan stress berat dengan kode 3. Untuk pemberian kode dari siklus menstruasi yaitu teratur dengan kode 1 dan tidak teratur dengan kode 2.

3. *Entry*

Memasukan data dari kuesioner yang telah di coding ke dalam mesin pengolahan data.

4. *Cleaning*

Mengecek ulang data yang telah di *enter* untuk mengetahui apakah terjadi kesalahan atau tidak saat memasukan data.

5. *Output*

Hasil dari pengolahan data.

I. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan distribusi frekuensi dan proporsi setiap variabel yang diteliti. Analisis univariat ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Setiap variabel dapat mendistribusikan frekuensi dan presentase (Buchari Lapau, 2012). Variabel yang akan diteliti yaitu variabel *independent* (tingkat stress) dan variabel *dependent* (siklus menstruasi).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk menjelaskan hubungan atau korelasi antara variabel *dependent* dan variabel *independent* dengan

uji *Chi-Square*. *One-sample Kolmogorov Smirnov* ini digunakan untuk uji normalitas melihat hubungan kedua variabel (Buchari Lapau, 2012).

I. Etika Penelitian

Menurut L. Handayani, (2018) prinsip dari etika penelitian adalah:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip tidak merugikan adalah jika tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat, maka sebaiknya jangan merugikan orang lain.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya.

4. *Anonimity*

Prinsip ini untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi hanya memberi kode tertentu pada setiap responden.

5. *Confidentiality*

Prinsip ini berguna untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti dan hanya sekelompok data yang dilaporkan dalam hasil penelitian.